

ABSTRAK

Noor Amaliah, 190103030353: Akhlak Mahasantriwati Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Perspektif Teori Etika Ibnu Miskawaih. Skripsi, Pembimbing: (1) Drs. Abdul Sani, M.Pd, (2) Ahda Fithriani, MHI, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Akhlak, Ma'had Al-Jami'ah, Ibnu Miskawaih

Kemerosotan akhlak dapat terjadi karena adanya perilaku, pandangan, keyakinan dan pergaulan sosial yang tidak diimbangi dengan iman dan memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai al-Qur'an. Dengan demikian seorang penuntut ilmu tidak hanya memerlukan ilmu pengetahuan tetapi juga perlu memiliki akhlak yang baik agar keduanya seimbang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akhlak mahasantriwati Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari dan akhlak mahasantriwati Asrama Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari dalam perspektif Ibnu Miskawaih.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lapangan dan literatur disajikan secara deskriptif kemudian dianalisis dengan perspektif Ibnu Miskawaih.

Hasil dari penelitian ini adalah akhlak mahasantriwati Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari dalam berperilaku dapat dikatakan cukup baik, Oleh karena itu akhlak mahasantriwati ditunjang melalui pembinaan tausiyah tentang akhlak. Adapun Akhlak mahasantriwati dalam perspektif teori etika Ibnu Miskawaih dapat dikatakan belum memenuhi bagian-bagian pokok etika keutamaan dalam pandangan Ibnu Miskawaih, adapun beberapa bagian pokok etika keutamaan yang dimiliki oleh mahasantriwati Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari dalam perspektif Ibnu Miskawaih meliputi: (1) kebijaksanaan mahasantriwati dalam menghafal dan mencari ilmu pengetahuan di Ma'had Al-Jami'ah, (2) keberanian mahasantriwati dengan mengikuti program kegiatan di asrama dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama, (3) menjaga harga diri mahasantriwati dengan memiliki rasa malu, menutup aurat, dan menaati aturan tata tertib di asrama, (4) keadilan mahasantriwati dengan bersahabat dan menyambung tali silaturahmi meskipun berasal dari program studi yang berbeda.